

IDN/ANTARA



KENAIKAN LABA PLN
Sejumlah pekerja memperbaiki jaringan listrik di Boyolali, Jawa Tengah, Selasa (25/5). PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) mencatat laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2020 sebesar Rp5,9 triliun atau naik Rp1,6 triliun dibandingkan perolehan laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp4,3 triliun.

Menkeu Klaim Indonesia Terus Tunjukkan Tren Pemulihan Ekonomi

Sri Mulyani menyebutkan, perbaikan di berbagai indikator pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh technical rebound, pemulihan aktivitas ekonomi, serta perkembangan indikator ekonomi makro dan kondisi Covid 19 yang masih terjaga.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa momentum pengendalian pandemi dan pemulihan ekonomi sedang terjadi di Indonesia seiring membaiknya kesehatan masyarakat. Kondisi ini tampak dari kinerja positif sektor fiskal, peningkatan PMI dan Indeks Kinerja Konsumen, serta tren pemulihan sektor eksternal, moneter dan keuangan. "Indeks keyakinan masyarakat di 101,5. Itu kembali ke level optimis dan melampaui kondisi atau level pada saat awal pandemi. Jadi sudah relatif di atas kondisi sebelum terjadinya pandemi. Aktivitas masyarakat juga terus membaik," kata Sri Mulyani secara daring dalam Konferensi Pers APBN Kita, seperti dikutip dari laman kemenkeu.go.id, Rabu (26/5). Ia menyebutkan, aktivitas masyarakat mengalami peningkatan secara konsisten hingga 14 Mei 2021. Mobilitas juga meningkat positif selama tiga bulan berturut-turut pada Maret hingga Mei 2021. "Ini karena Covid bisa dikendalikan, menurun, maka mobilitas meningkat. Bandingkan dengan Januari-Februari waktu Covid melonjak, maka kita terjadi pengetatan. Ini yang nanti menjadi penyulut pemulihan ekonomi kita," ujar Sri Mulyani.

Tren pemulihan konsumsi

masyarakat juga terus menguat. Indeks Penjualan Ritel menunjukkan keberlanjutan pemulihan konsumsi masyarakat pada Maret dan April 2021 dengan tumbuh 9,8% year on year (yoy). Kenaikan ini cukup signifikan selama tiga bulan berturut-turut sejak Februari 2021. "Ini karena konsumsi merupakan faktor terbesar di dalam GDP sisi permintaan. Sekali lagi, begitu Covid bisa terjaga, maka aktivitas kegiatan penjualan, aktivitas masyarakat yang diterjemahkan dengan kemudian jual beli atau konsumsi masyarakat juga menunjukkan kenaikan," bebernya.

Menurut survey Mandiri Spending Index, di 2021 belanja masyarakat mengindikasikan pulihnya belanja ke level sebelum pandemi. Ini terjadi di semua kelompok penghasilan masyarakat, baik rendah, menengah, maupun tinggi. "Dibandingkan kondisi sebelum Covid, itu sudah lebih tinggi. Indeks frekuensi belanja jauh lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum Covid yang dengan baseline 100. Jadi ini menggambarkan suatu rebound dan pemulihan," kata Sri Mulyani.

Indeks nilai belanja kelompok lower income konsisten meningkat seiring dengan banyak bantuan sosial dari pemerintah. Kenaikan yang konsisten juga terjadi pada

kelompok middle income.

"Ini menggambarkan kelompok ini yang sangat menentukan jumlah volume konsumsi dan pertumbuhan konsumsi yang nanti akan menjadi salah satu motor penggerak dari pemulihan ekonomi sisi permintaan," ujarnya.

Lebih jauh Sri Mulyani menyebutkan, perbaikan di berbagai in-

dikator pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh technical rebound, pemulihan aktivitas ekonomi, serta perkembangan indikator ekonomi makro dan kondisi Covid 19 yang masih terjaga.

"Ini semuanya terjadi kalau kita semua perhatikan adalah apabila Covid-nya terjaga seperti yang terjadi semenjak bulan Maret,

April dan Mei ini. Jadi catatannya selalu diulang-ulang terus. Kalau Covid-nya tetap terjaga, tidak terjadi wave, tidak ada akibat kenaikan yang terjadi di India, maka kita bisa berharap aktivitas ini akan terus momentumnya berjalan dan makin kuat pada bulan Mei," tandas Sri Mulyani. • dot

Di Tahun Buku 2020, PTDU Kantongi Pendapatan Rp48,71 Miliar



Jajaran manajemen PT Dajasa Ubersakti Tbk.

JAKARTA (IM) - PT Dajasa Ubersakti Tbk (PTDU) di tahun buku 2020 mengantongi pendapatan sebesar Rp48,71 miliar dengan laba bersih Rp 2,97 miliar.

Penggunaan laba bersih, sebesar Rp300 juta dialokasikan sebagai dana cadangan dan sisanya dialokasikan untuk laba ditahan. Untuk tahun buku 2020, PTDU tidak membagikan dividen.

Demikian dipaparkan manajemen PTDU pada RUPST untuk tahun buku 2020 dan RUPSLB, di Aston Priority Simatupang Hotel & Conference Center, Priority Sky Ballroom, Jakarta, Jumat (21/5) lalu.

Pada kesempatan tersebut juga disampaikan adanya

Selasa (24/5).

Kemudian, tambahannya, PTDU juga menambahkan kegiatan usaha aktivitas jasa/penunjang pertambangan dan penggalian (Kode KBLI 09900).

Heru Putranto mengungkapkan, alasan penambahan kegiatan usaha adalah adanya permintaan dari beberapa calon mitra usaha bidang pertambangan sekaligus memperluas pengerjaan di jasa konstruksi pada infrastruktur dan lainnya, Perseroan berencana untuk menambahkan kegiatan usaha aktivitas jasa/penunjang pertambangan dan penggalian (Kode KBLI 09900) dengan tujuan bisa mengerjakan proyek-proyek pertambangan seperti penambangan batu bara dan mineral.

"Pengerjaan jasa konstruksi proyek-proyek yang beragam jenisnya termasuk penambahan aktivitas jasa/penunjang pertambangan dan penggalian (Kode KBLI 09900) pada kegiatan usaha Perseroan, akan membuat potensi kinerja Perseroan menjadi semakin besar," pungkas Heru Putranto. • kris

Giatkan Inovasi Industri, Kemenperin Kembali Gelar Penghargaan RINTEK

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian akan kembali menyelenggarakan Penganugerahan Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) pada tahun ini. Penghargaan RINTEK 2021 merupakan agenda kegiatan dua tahunan yang dilaksanakan sejak tahun 2012, yang sebelumnya pernah dilaksanakan secara konsisten tiap tahun sejak tahun 2006.

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, Doddy Rahadi mengatakan, penghargaan RINTEK hadir sebagai bentuk apresiasi pemerintah kepada industri yang secara luar biasa telah menghasilkan perekayasaan, inovasi, dan/atau inovasi teknologi dalam rangka mengembangkan proses bisnis yang digelar, di mana inovasi tersebut sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kemandirian industri dalam negeri.

"Penghargaan RINTEK 2021 ini diharapkan dapat lebih memotivasi para pelaku industri nasional untuk mengembangkan daya saing melalui kegiatan penelitian, pengembangan, dan perekayasaan teknologi industri yang bernilai tinggi," kata Doddy di Jakarta, Rabu (26/5).

Ia mengatakan, penganugerahan penghargaan ini sejalan dengan inisiatif Making Indonesia 4.0, yang sangat mendukung proses peningkatan kemampuan teknologi industri nasional secara berkelanjutan dalam rangka mendorong kemandirian industri nasional.

Hingga saat ini, penghargaan RINTEK sudah diberikan kepada 51 perusahaan atas 72 inovasi teknologi industri yang dihasilkan. Proses pemberian penghargaan dilakukan melalui proses seleksi ketat dengan melibatkan para tenaga ahli yang berasal dari asosiasi, pelaku industri, akademisi dan pemerin-

tah dengan kompetensi di bidang teknologi industri. Penghargaan RINTEK ini telah berhasil melencurkan para perusahaan industri penghasil inovasi terbaik pada setiap periodenya.

"Banyak sekali manfaat yang diterima oleh perusahaan penerima penghargaan RINTEK 2021, antara lain adalah mendapat pengakuan resmi dari pemerintah atas prestasi pelaku industri dalam bidang teknologi. Kemudian, meningkatkan popularitas dan citra kredibilitas positif bagi perusahaan atas teknologi yang telah dihasilkan, serta memberikan efek berantai terhadap peningkatan antusiasme konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan penerima penghargaan," ujarnya. Untuk dapat mengikuti proses seleksi penghargaan RINTEK 2021 ini, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan industri, di antaranya adalah terdaftar sebagai perusahaan industri pengolahan, penyedia jasa industri dan technology provider dengan status kepemilikan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Berikutnya, rintisan teknologi yang dihasilkan merupakan hasil inovasi teknologi yang telah terbukti berhasil diterapkan pada proses bisnis perusahaan. "Inovasi dihasilkan paling lama dalam kurun waktu dua tahun terakhir, dan inovasi tersebut belum pernah menerima penghargaan resmi baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta belum pernah diusulkan pada seleksi RINTEK periode sebelumnya," imbuh Doddy.

Perusahaan industri atau tim pengusul yang berminat untuk mengikuti seleksi penerima penghargaan RINTEK 2021, dapat mendaftarkan diri secara online melalui tautan bit.ly/rintek2021 paling lambat tanggal 31 Mei 2021. • dro

Industri Furnitur Genjot Investasi dan Ekspor

JAKARTA (IM) - Industri pengolahan kayu di tanah air terus menunjukkan pertumbuhan. Setelah sebelumnya mengalami kontraksi, pada triwulan I-2021 industri furnitur telah bangkit dan tumbuh positif sebesar 8,04%.

Produktivitas industri pengolahan kayu dalam negeri terus meningkat, menandakan meningkatnya permintaan atau demand pada sektor tersebut. Hal ini berpeluang meningkatkan minat investasi di sektor tersebut. "Suatu kebanggaan bagi saya berada di antara rekan-rekan pelaku industri yang terus bergerak menciptakan peluang pasar baru dan membangun kemandirian ekonomi melalui investasi baru," kata Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita, saat peresmian PT Woodone Integra Indonesia di Sidoarjo, Jawa Timur, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Rabu (26/5).

PT Woodone Integra Indonesia melakukan perluasan investasi sebesar Rp255,8 miliar. Investasi ini khususnya untuk pengembangan produk pintu dari kayu. Secara keseluruhan, perusahaan memproduksi barang bangunan dari kayu dan komponen bahan bangunan dari kayu yang meliputi wooden step, pintu kayu, stair riser, kusen kayu, list kayu/architrave, dan plinth kayu/skirting. Produk utama saat ini adalah pintu kayu dengan kapasitas produksi 35.000 set per bulan.

Selama ini, perkembangan permintaan global produk industri furnitur dan woodworking secara keseluruhan sangat menjanjikan, baik itu di dalam negeri maupun untuk ekspor. "Ekspor produk furnitur (HS 9401-9403) di tahun 2020 mengalami peningkatan dengan nilai USD1,91 miliar atau meningkat 7,6% dari tahun 2019 yaitu senilai USD1,77 miliar," tutur Agus.

Dari jumlah tersebut, Indonesia berada di deretan eksportir produk-produk furnitur besar seperti RRT, Jerman, Polandia, Italia dan Vietnam. Negara-negara tujuan ekspor terbesar furnitur Indonesia tahun 2020 adalah AS, Jepang, Belanda, Belgia dan Jerman.

Pada ekspor produk woodworking, khususnya pintu (HS 4418.20), tahun 2019 Indonesia juga masih berada pada deretan eksportir terbesar pintu dunia seperti RRT, Kanada, Polandia, Brazil, Jerman. "Pada tahun 2020, Indonesia berada di urutan enam besar pengeksportir dengan negara tujuan ekspor Inggris, Amerika Serikat, Belanda, Australia, dan Afrika Selatan," paparnya.

Sementara itu, dalam upaya menjaga tetap stabilnya demand di dalam negeri, pemerintah terus memberikan stimulus fiskal dan moneter yang jumlahnya lebih tinggi dari implementasi saat krisis 2008. Agus menyebut, dalam hal belanja rumah tangga, pandemi mengakibatkan adanya

fenomena reorganisasi signifikan belanja rumah tangga akibat pandemi, yaitu peralihan dari hiburan, pariwisata dan transportasi, ke sektor lain seperti produk teknologi dan kebutuhan menata atau renovasi rumah.

"Pola belanja furnitur dan renovasi rumah, termasuk pintu melalui gawai atau belanja online juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan," jelasnya.

Pergeseran pola belanja dan peningkatan belanja online akibat pandemi ini semestinya menjadi peluang peningkatan pasar bagi industri furnitur dan woodworking, seperti yang dilakukan oleh PT. Woodone Integra Indonesia.

Perusahaan tersebut pada hari ini juga melakukan ekspor ke-1000 untuk pintu kayu sejumlah tiga container dengan nilai mencapai USD120.000. Pada bulan Maret 2021, perusahaan telah mengirimkan sejumlah 35.450 set pintu serta 3.570 set tangga/BC. "PT. Woodone Integra Indonesia tentu telah memahami besarnya pasar konsumen dalam negeri Indonesia maupun pasar ekspor. Dukungan bahan baku dan permesinan yang canggih, efisien dan ramah lingkungan diharapkan dapat menunjang kelancaran produksi ke depannya," kata Agus. • pan

INTERNATIONAL MEDIA, KAMIS 27 MEI 2021

BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019

TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!

Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019

dan

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI

Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU

www.gaharu.co.id



HARGA KEDELAJ IMPOR NAIK DI DUMAI
Pedagang melihat kualitas kedelai impor yang akan dijual ke pasar Dumai, Riau, Selasa (25/5). Harga kedelai impor Amerika di Dumai sejak akhir pekan lalu mengalami kenaikan Rp25.000 per karung 50 Kg menjadi Rp555.000 imbas dari kenaikan harga kedelai dunia dan masa panen yang belum tiba di negara tersebut.

Bunga Kartu Kredit Turun Lagi Jadi 1,75%

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) terus memperkuat pemulihan ekonomi nasional dan mempercepat digitalisasi sistem pembayaran Indonesia. Salah satunya dengan menurunkan batas maksimum suku bunga kartu kredit dari 2% menjadi 1,75%.

Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan ini juga untuk mendukung transmisi kebijakan suku bunga dan efisiensi transaksi non tunai. "Penurunan berlaku sejak 1 Juli 2021," kata Perry dalam konferensi pers, Selasa (25/5).

Tahun lalu BI juga melonggarkan kebijakan bunga kartu kredit dengan menurunkan bunga 0,25% menjadi 2% dari sebelumnya 2,25%. Penurunan bertujuan untuk meringankan nasabah yang terdampak pandemi Covid-19.

Dari statistik sistem pembayaran bagian alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) pada April 2021 jumlah kartu kredit mencapai 16,71 juta keping.

an telah menurun, masing-masing sebesar 155 bps (yoy) dan 196 bps (yoy) menjadi 2,79% dan 3,76% pada Maret 2021. "Di pasar kredit, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) telah menurun sebesar 174 bps (yoy) menjadi 8,9% pada Maret 2021. Kelompok Bank BUMN mencatatkan penurunan SBDK yang paling dalam di antara kelompok bank lainnya yaitu sebesar 270 bps (yoy) pada Maret 2021," ujarnya.

Dia menjelaskan kemudian untuk SBDK kelompok bank lainnya masih menurun secara terbatas. Namun di sisi lain, penurunan SBDK tersebut belum diikuti dengan penurunan suku bunga kredit baru secara sepadan yaitu hanya menurun sebesar 59 bps (yoy) pada periode yang sama.

Jika dilihat dari kelompok bank, Daerah (BPD), Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dan bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencatatkan penurunan suku bunga kredit baru yang masih sangat rendah, yaitu masing-masing sebesar 34 bps (yoy), 52 bps (yoy) dan 55 bps (yoy). • hen